

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah daerah tempat akan diadakannya penelitian yang mendukung dalam penulisan penelitian itu sendiri. Dalam hal ini yang akan dijadikan objek penelitian adalah objek wisata pantai Senggigi pada tahun 2016.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh adalah berupa angka yang kemudian dianalisis lebih lanjut dalam sebuah analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat atau diperoleh langsung dari sumbernya, data tersebut diambil serta dicatat untuk pertama kalinya.

Data sekunder merupakan data yang didapat dari buku-buku atau literatur yang diolah oleh orang atau lembaga/instansi terkait. Dalam penelitian ini data-data yang dimaksud diperoleh dari Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Lombok Barat, publikasi di internet.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Sampel

N = Populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan *sample* populasi), margin of error = 10%.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{38.999}{1 + 38.999(0,10)^2} \\ &= \frac{38.999}{1 + 389,99} \\ &= \frac{38.999}{390,99} \\ &= 99,744239 \\ n &= 100 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu adalah teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan

yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel secara acak. Cara yang digunakan menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia untuk dijadikan responden. Data ini diperoleh dengan cara interview secara langsung dan membagikan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan keterangan atau jawaban dalam kuesioner. Dari hasil perhitungan diatas diketahui jumlah sampel yaitu 100 orang. Untuk menambah variasi jumlah data dan menghindari kesalahan pengisian data yang disebarkan maka sampel sebanyak 150 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada prinsipnya berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek.
- b. Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab langsung secara lisan terhadap responden.
- c. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh masyarakat sebagai responden. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang meliputi profil responden, tanggapan

responden terhadap pertanyaan yang diajukan terkait dengan indikator masing-masing variabel penelitian.

Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data-data yang dimaksud diperoleh dari Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat, Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Lombok Barat, publikasi di internet.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu jumlah kunjungan wisatawan, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) yaitu biaya perjalanan, biaya waktu, persepsi responden, fasilitas, pendapatan individu, tingkat pendidikan dan umur. Variabel yang akan diuji cobakan dalam model ekonometrika adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kunjungan wisatawan (Y)

Variabel ini merupakan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini. Jumlah kunjungan wisatawan individu adalah frekuensi kunjungan ke objek wisata pantai Senggigi.

2. Biaya perjalanan (X_1)

Besarnya biaya perjalanan ditentukan dari jumlah uang yang dihabiskan/dikeluarkan selama melakukan kunjungan ke objek wisata pantai Senggigi. Biaya tersebut meliputi biaya karcis masuk, biaya transportasi pulang pergi, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, dan biaya lain-lain.

3. Biaya waktu (X_2)

Biaya waktu adalah waktu yang digunakan untuk menempuh jarak antara tempat tinggal wisatawan dengan lokasi objek wisata pantai Senggigi.

4. Persepsi responden (X_3)

Persepsi responden adalah pendapat responden tentang objek/lokasi wisata tersebut, termasuk dengan lingkungan sekitarnya (skala likert). Penilaian pada variabel ini menggunakan skala likert, dimana skala ini menggunakan skor sebagai berikut :

- Sangat setuju skornya lima (5)
- Setuju skornya empat (4)
- Netral skornya tiga (3)
- Tidak setuju skornya dua (2)
- Sangat tidak setuju skornya satu (1)

5. Fasilitas (X_4)

Fasilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberadaan lokasi parkir, tempat istirahat, air bersih, tempat bilas, toilet, mushola, dan sebagainya. Penilaian pada variabel ini menggunakan skala likert, dimana skala ini menggunakan skor sebagai berikut :

- Sangat setuju skornya lima (5)
- Setuju skornya empat (4)
- Netral skornya tiga (3)
- Tidak setuju skornya dua (2)

- Sangat tidak setuju skornya satu (1)

6. Pendapatan individu (X_5)

Mengingat bervariasinya mata pencaharian responden, maka pendapatan individu yang dimaksud menggunakan pendekatan pendapatan bulanan rutin seperti gaji atau upah. Khusus bagi pelajar/mahasiswa, pendapatan yang dimaksud adalah uang saku bulanan dan bagi ibu rumah tangga dan kelompok lainnya, pendapatan didekati dari perkiraan konsumsi bulanan. Variabel pendapatan individu per bulan akan berupa angka dalam satuan rupiah.

7. Tingkat pendidikan (X_6)

Tingkat pendidikan adalah pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh wisatawan yaitu, SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana atau yang sederajat. Adapun tingkat pendidikan dikategorikan sebagai berikut:

Tamat SD	= 6 tahun
Tamat SLTP	= 9 tahun
Tamat SMU	= 12 tahun
Tamat D3	= 15 tahun
Tamat S1 atau di atasnya	= 16 tahun

8. Umur (X_7)

Umur adalah tingkat usia dari seluruh pengunjung kawasan wisata Pantai Senggigi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sample pengunjung dengan Umur 17 tahun keatas (tahun).

F. Metode Analisa

1. Nilai Ekonomi

Dalam penelitian ini, nilai ekonomi wisata pantai Senggigi dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost method*). Konsep dasar dari metode biaya perjalanan (TCM) adalah waktu dan biaya perjalanan yang harus dibayarkan oleh para pengunjung untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Metode biaya perjalanan menggunakan beberapa pendekatan diantaranya sebagai berikut:

- a. Suatu pendekatan sederhana zona biaya perjalanan, dengan menggunakan sebagian besar data sekunder, dengan beberapa data sederhana yang dikumpulkan dari pengunjung.
- b. Sebuah biaya perjalanan pendekatan individual, menggunakan survei lebih rinci kepada pengunjung.

Penelitian ini menggunakan metode biaya perjalanan yang dilaksanakan melalui survei kuesioner pengunjung mengenai biaya perjalanan yang harus dikeluarkan ke lokasi wisata, kunjungan ke lokasi wisata lain dan faktor sosial ekonomi (Salma dan Indah, 2004). Biaya perjalanan dalam penelitian ini meliputi

biaya pengeluaran (retribusi, konsumsi, dokumentasi dan sebagainya), biaya akomodasi dan biaya transportasi. Untuk mengetahui nilai ekonomi wisata Pantai Senggigi dengan biaya perjalanan digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kunjungan tahun 2015 berdasarkan data yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat.
- b. Menentukan jumlah kunjungan per 1000 penduduk (Y) :

$$Y = \frac{JKT}{JP} \times 1000$$

Dimana :

Y = Jumlah kunjungan per 1000 penduduk

JKT = Jumlah kunjungan total

JP = Jumlah penduduk

- c. Menentukan biaya perjalanan rata-rata (Xii) yang ditentukan berdasarkan biaya perjalanan responden (Bpi)

$$X_{ii} = \frac{B_{pi}}{n_i}$$

Dimana :

Xii = Biaya perjalanan rata-rata

Bpi = Biaya perjalanan responden

Ni = Jumlah pengunjung/responden

- d. Untuk menentukan nilai ekonomi dengan kunjungan perjalanan per 1000 penduduk dengan formula sebagai berikut (Djijono 2002).

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Nilai rata-rata} \times \text{Jumlah penduduk}}{1.000}$$

Dimana :

Nilai rata-rata = Biaya perjalanan rata-rata

Jumlah penduduk = Jumlah penduduk Lombok Barat 2015

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian karena dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang bersifat kualitatif dan kuantitatif maka variabel yang bersifat kualitatif diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2003).

2. Uji Kualitas Data

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi pokok bahasan penelitian penulis, maka jenis penelitian penulis menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total, menggunakan teknik korelasi product moment. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika koefisien korelasi antara skor butir dengan total skor positif dan signifikan pada tingkat 5%.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan dari kata reliability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang menghasilkan data yang reliabel. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan instrumen yang handal, konsistensi dan stabil, sehingga bila digunakan berkali-kali hasilnya akan sama.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Teknik cronbach alpha adalah suatu teknik yang menunjukkan indeks konsistensi internal yang akurat, cepat, dan ekonomis. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas nilai cronbach alpha antara 0 sampai 1. Semakin besar koefisien alpha (mendekati 1) maka semakin besar kepercayaan terhadap alat ukur tersebut. Instrumen yang dipakai memenuhi reliabilitas jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2005).

G. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik (pengujian penyimpangan asumsi klasik).

a. Uji Normalitas

Deteksi/uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu terdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara melihat uji statistik normalitas ini dapat dilihat melalui Normal P-P Plot, dengan ketentuan :

- Jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika titik-titik tidak berada disekitar atau menyebar dari garis diagonal maka residual tidak menyebar normal maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.

Namun pengujian melalui Normal P-P Plot cenderung kurang valid karena penilaian pengamat satu dengan yang lain berbeda, maka bisa dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dengan ketentuan :

- Jika nilai sig > 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal.
- Jika nilai sig < 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak menyebar normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat hubungan linear antar variabel independen. Dalam asumsi regresi linear klasik, antar variabel independen tidak di ijinakan untuk saling berkolerasi. Terdapat multikonlinearitas menyebabkan besarnya varian koefisien regresi yang berdampak pada lebarnya interval kepercayaan terhadap variabel bebas digunakan.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas dalam suatu persamaan regresi antara lain :

- Melalui nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai VIF berkisar pada angka antara 1 sampai dengan 10 dan nilai tolerance mendekati 1.
- Menganalisa matrik korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 90%) sehingga hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik adalah model yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan model pola gambar *scatterplot*. Indikator analisis yang digunakan pada pola *scatterplot* yang menyatakan tidak adanya heteroskedastisitas yaitu :

- Titik-titik data menyebar dari atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- Penyebaran dari titik-titik tersebut tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan kemudian melebar lagi.

2. Uji Statistik Analisis Regresi.

Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model inferensial, yaitu uji regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara biaya perjalanan, biaya waktu, persepsi responden, fasilitas, pendapatan individu, tingkat pendidikan dan umur terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke pantai Senggigi. Adapun dinyatakan dengan fungsi sebagai berikut :

$$\hat{Y}_i = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e_i$$

Keterangan :

\hat{Y}_i = Jumlah kunjungan individu

b_0 = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7$ = Koefisien regresi

X_1 = Biaya perjalanan

X_2 = Biaya waktu

X_3 = Persepsi responden

X_4 = Karakteristik substitusi

X_5 = Tingkat pendapatan

X_6 = Pendidikan

X_7 = Umur

a) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus uji t :

$$t = \frac{\text{rata – rata sampel pertama} - \text{rata – rata sampel kedua}}{\text{standar error perbedaan rata – rata kedua sampel}}$$

Jika t hitung lebih besar dari t table atau nilai signifikan t hitung < $\alpha : 5 \% = 0,05$. Maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen

Kriteria pengujian :

- t hitung > t tabel : H0 ditolak H1 diterima
- t hitung < t tabel : H0 diterima H1 ditolak

b) Uji Pengaruh Simultan (uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika F ini dilakukan untuk melihat kemaknaan dari hasil regresi. Bila F hitung > F tabel , tingkat signifikansinya < 5 % ($\alpha : 5 \% = 0,05$), maka hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, berarti bahwa variabel independen

secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen, maka perlu diketahui melalui adjusted R square. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.